ILUMINASI: Journal of Research in Education
Vol. 1 No. 2 Tahun 2023 | 205 – 220
http://yphn.ac.id/ejournal/index.php/ILUMINASI/index

Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatan Manajemen dan Mutu Pendidikan SD Kecamatan Dawe

Sudarti
Universitas Muria Kudus, Kudus, Indonesia
sudarti.dawe@gmail.com

Achmad Hilal Madjdi
Universitas Muria Kudus, Kudus, Indonesia
achmad.hilal@umk.ac.id

Susanti
Universitas Muria Kudus, Kudus, Indonesia
susanti05santi@gmail.com

Abstract

THE ROLE OF THE PRINCIPAL IN IMPROVING THE MANAGEMENT AND QUALITY OF ELEMENTARY SCHOOL EDUCATION IN DAWE DISTRICT. Based on actual observations, there has not been much research explaining the role of school principals in improving the management and quality of education.Meanwhile, research on the role of school principals in improving the management and quality of education is important. Based on these observations, research will be carried out on the role of school principals in improving the quality of education. This research method applies qualitative methods and types of literature studies. The role of the principal in improving the quality of education is that the principal acts as a manager, the principal acts as an administrator, the principal acts as a supervisorr, the principal acts as an educator, and the principal acts as anentrepreneur.

Keywords: *role of the principal; management; the quality of education*

Abstrak

Berdasarkan pengamatan sebenarnya belum begitu banyak penelitian yang menjelaskan tentang peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan manajemen dan mutu pendidikan.Sementara itu penelitian tentang peran Kepala sekolahdalam peningktan manajemen dan mutu pendidikan menjadi penting.Berdasarkan observasi tersebut,akan dilaksanakanpenelitian tentang peranKepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.Metode penelitian ini menerapkan metode kualitatif dan jenis studi literature.Peran Kepala Sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan adalah Kepala Sekolaha berperan sebagai manajer,Kepala Sekolah berperan sebagai administrator,Kepala Sekolah berperan sebagai Pengawas,Kepala Sekolah berperan sebagai pendidik,serta Kepala Sekolah berperan sebagai wirausaha.

Kata kunci: peran kepala sekolah; manajer; mutu pendidika

A. Pendahuluan

Manajemen mutu pendidikan sebagai seni dan ilmu mengelola jasa yang berorientasi pada upaya memberikan kepuasan kepada pelanggan melalui jaminan mutu agar tidak terjadi keluhan-keluhan (Komariah, 2005). Sedangkan sekolah adalah salah satu sarana belajar bagi semua peserta didik serta merupakan suatu system yang terdiri atas input – proses – output juga memiliki akuntabilitas terhadap konteks pendidikan dan outcome. Untuk itu sekolah sebagai sistem mempunyai peran untuk berusaha mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya (Husaini, 2008).

Peningkatan kualitas mutu sekolah juga tidak dapat dilepaskan dari peran kepala sekolah sebagai pemimpin sekaligus manajer di sekolah (Yudi, 2012). Kepala sekolah tentunya memiliki strategi-strategi yang dirasa tepat untuk meningkatkan mutu sekolah dengan melihat potensi-potensi yang ada di sekolah, yaitu berupa kualitas guru, kualifikasi tenaga kependidikan, fasilitas-fasilitas sarana dan prasarana untuk mendukung proses kegiatan belajar, prestasi peserta didik, dan program-program unggulan sekolah yang ditawarkan kepada masyarakat untuk mencapai tujuan pendidikan (Mahardhani, 2015)

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan adalah komitmen terhadap

peningkatan mutu.Mutu Pendidikan merupakan masalah pokok yang menjamin perkembangan sekolah dalam meraih keberhasilan ditengah-tengah persaingan dunia pendidikan yang semakin maju. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan tersebut pada tahun 2013 Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 yang merupakan perubahan dari Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, peraturan ini merupakan usaha pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Implementasi kegiatan menjalankan tugas kepemimpinannya terutama dalam upaya meningkatkan kinerja guru, kepala sekolah dapat menerapkan gaya kepemimpinan yang bervariasi sesuai dengan permasalahan dan guru yang dihadapi. Kemampuan, kemauan, dan kepribadian guru tidak ada yang persis sama antara satu guru dengan guru yang lain. Perbedaan ini secara langsung mempengaruhi kinerja yang dihasilkan oleh guru-guru dalam menjalankan tugasnya sehari-hari pada suatu lembaga pendidikan.

Kepemimpinan merupakan aspek yang sangat penting di sebuah lembaga. Dengan adanya kepemimpinan di suatu lembaga maka akan menentukan kesuksesan dari suatu lembaga tersebut. Contoh di sebuah organisasi maka seorang pimpinan akan menentukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, serta evaluasi, dengantahapan seperti itu aspek manajemen di lembaga tersebut akan terurus.

Contoh kepemimpinan di sebuah lembaga misalnya di sekolah.Di sekolah dipimpin oleh kepala sekolah yang dipercaya guna memimpin sekolah.Kepala sekolah saat melaksanakan kepemimpinan turut serta menentukan kesuksesan pada lembaga pendidikan yang dipimpinnya.Apabila kepemimpinan oleh kepala sekola terurus maka dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

Pada kepemimpinan di sekolah contohnya kepala sekolah menjadi sebagai pembimbing dari guru di sekolah. Kepala sekolah berperan serta memberikan bimbingan kepada guru yang semestinya diberikan bimbingan agar dapat memperbaiki aspek yang harus diperbaiki sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan. Dan yang pas jika ada aspek yang sudah bagus ataupun sangat bagus sehingga dipertahankan oleh guru.Maka hanya untukaspek yang harus diperbaiki saja yang perlu diperbaiki oleh guru.

Kemudian contoh aspek kepemimpinan dari kepala sekolah yaitu pada saat akan menghadapipelaksanaan kegiatan visitasi akreditasi di sekolah jadi kepala

sekolah akan memimpin kegiatan visitasi akreditasi tersebut. Contohnya kepala sekolah akanmempersiapkan langkah-langkah untuk memulai perencanaan. Kepala sekolah akan mulai dengan mempersiapkan langkahnya dengan menentukan bagaimana,apa saja, akan atau ingin memperoleh nilai berapa dengan predikat apa? misalnya ketika ingin memperoleh nilai akreditasi A maka kepala sekolah harusbenar-benar bisa membuat perencanaan yang maksimal sehingga membuat sekolah akan memperoleh nilai A sesuai dengan harapannya.

Kemudian setelah selesai membuat perencanaan awal selanjutnya mulai langkah berikutnya yaitu kepala sekolah melakukan atau membuat pengorganisasian yaitu dimulai memberikan tugas kepada guru dan tenaga kependidikan.Lalu kepala sekolah meminta bantuan kepada tenaga kependidikan dan guru guna melakukan pekerjaan yang sudah dibagi atau diberikan tersebut kepada masing-masing tenaga pendidik.Langkah selanjutnya ialah melaksakan pengawasan terhadap pekerjaan yang sudah dilaksanakan oleh tenaga pendidik.Kemudian melakukan evaluasi tentang tugas tersebut. Kompetensi guru akan meningkatkan kinerja guru dan profesionalisme guru, dengan kompetensi yang dimiliki, seorang guru akan mampu menguasai materi dan mampu menyampaikan materi dengan baik dan mudah dimengerti oleh peserta didik.

Dalam kesadaran diri dari seorang guru dalam peningkatan profesionalnya.Dibutuhkan peran kepala sekolah sebagai pimpinan lembaga pendidikan untuk membantu dalam peningkatan profesionalisme guru.Kepala sekolah sebagai pengendali harus membawa sekolah yang dipimpin menjadi sekolah yang berkualitas.Seperti yang dikatakan Sudrajat (2008) bahwasanya kepala sekolah sebagai pengelola memiliki tugas mengembangkan kinerja personel, terutama meningkatkan kompetensi profesional guru.”Yang dimaksud dengan kompetensi profesional di sini, tidak hanya berkaitan dengan penguasaan materi semata, tetapi mencakup seluruh jenis dan isi kandungan kompetensi.Oleh karena itu, kepemimpinan kepala sekolah harus dapat memberdayakan semua komunitas sekolah untuk dapat meningkatkan kompetensinya dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Pembahasan mengenai kepemimpinan kepala sekolah sangat menarik untuk dibahas.Namun hingga saat ini, belum banyak penelitian tentang peran kepala sekolah untuk meningkatkan manajemen dan mutu pendidikan.Padahal penelitian tersebut di atas harus dilakukan gunamengungkap informasi yang berkaitan dengan peran kepala sekolah untuk meningkatkan manajemen dan mutu

pendidikan.Dengan terungkap aspek yang sudah dijelaskan di atas maka manajemen dan mutu pendidikan di sekolah sehingga bisa meningkat.

Penelitian yang berkaitan dengan peran kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan jika sudah terungkap sehingga bisa mendukung kemajuan dari lembaga pendidikan yaitu sekolah.Mutu lulusan sekolah merupakan aspek penting yang harus diperhatikan oleh kepala sekolah supaya setiap lulusannya adalah lulusan yang bermutu.Inilah yang membuktikan bahwa penelitian mengenai peran dari kepala sekolah dalam meningkatkan manajemen dan mutu pendidikan harus dilaksakan.

Dengan pelaksanaan penelitian tersebut bahwa bisa mengungkap informasi- informasi yang ada hubunganyan dengan peran kepala sekolah dalam meningkatkan manajemen dan mutu pendidikan. Berhubungan dengan yang sudah dijelaskan sebelumnya maka akan dilakukan penelitian yang berjudul Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Manajemen dan Mutu Pendidikan di SD. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah guna mengetahui Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Manajemen dan MutuPendidikan di sekolah yang dipimpinnya.

Pimpinan harus menunjukkan sikap teladannya agar dapat meningkat mutu lembaga pendidikannya (Sutikno, 2021:10).Berdasarkan pendapat tersebut maka pimpinan mempunyai peran untuk meningkat mutu pendidikan.Contoh pimpinan di lembaga pendidikan adalah kepala sekolah. Kepala sekolah memiliki peran untuk meningkatkan manajemen dan mutu pendidikan di lembaga yangdipimpinnya.

Pustaka Yustisia (2007; 102-103) menjelaskan bahwa Kepala sekolah sebagai pimpinan atas mempunyai wewenang dan kekuasaan, serta kemampuan untuk mengatur dan mengembangkan bawahannya secara profesional.Oleh karena itu kepala Sekolah harus memiliki beberapa kompetensi profesional yaitu: (1) kepala Sekolah berperan sebagai pemimpin, (2) kepala sekolah berperan sebagai manajer, (3) kepala Sekolah berperan sebagai pendidik, (4) kepala sekolah berperan sebagai administrator, (5) kepala sekolah berperan sebagai wirausahawan, (6) kepala sekolah berperan sebagai pencipta iklim kerja, dan (7) kepala sekolah berperan sebagai penyelia Kepala sekolah di dalam menjalankan tugasnya mempunyai tanggung jawab terhadap kualitas sumber daya manusia yang ada (Juliantoro, 2017; 25). Berdasarkan pendapat tersebut maka kepala sekolah harus melakukan tugasnya sehingga kualitas tenaga pendidik yang ada di sekolah bisa menjadi bermutu.Jika bermutu kualitas sumber daya manusianya

makaakan berpengaruh pada peserta didiknya sehingga lulusannya juga berkualitas.

Selain kepemimpinan kepala sekolah, Manajemen Berbasis Sekolah merupakan factor yang perlu diperhatikan dalam peningkatan budaya organisasi.Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 secara tegas sudah menyatakan bahwa setiap penyelenggaraan sistem pendidikan harus menggunakan prinsip MBS.Hal ini menunjukkan bahwa Manajemen Berbasis Sekolah merupakan strategi yang harus digunakan oleh semua sekolah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan serta dengan penerapan MBS diharapkan dapat memberikan perilaku yang positif di sekolah yang akhirnya memberikan kontribusi pada budaya yang ada di sekolah.Keterikatan antara guru dan satuan kerja sangat dibutuhkan, guru yang memiliki keterikatan dengan satuan kerja lebih disiplin dibandingkan guru yang tidak mempunyai rasa keterikatan pada satuan kerja. Shadur, Kinzle dan Rodwell (1999) menyatakan bahwa "organizational commitment was defined as the strength of an individual's identification with and involvement in a particular organization". Sehingga guru yang memiliki komitmen keterikatan dengan satuan kerja kemungkinan untuk bertahan lebih tinggi dari pada guru yang tidak mempunyai komitmen.

Selanjutnya kita akan membahas mengenai mutu. Alifuddin (2012 : 79) menyatakan bahwa Konsep mutu sekarang sudah berkembang ke arah kepuasan pelanggan. Organisasi dalam menyediakan produk atau jasa harus sesuai persyaratan yang diekspresikan oleh pelanggan.Organisasi perlu terus menerus menciptakan ide baru atau inovasi untuk memenuhi persyaratantersebut.

Lebih lanjut Mulyasa (2011 : 226 dengan editan seperlunya) menyatakan bahwa Konsep TQM (*Total Quality Management*) dalam pendidikan atau manajemen mutu pendidikan memandang bahwa Lembaga pendidikan merupakan industri jasa. Lebih lanjut TQM memandang produk usaha pendidikan sebagai jasa dalam bentuk pelayanan yang diberikan pengelola pendidikan beserta seluruh karyawan kepada para pelanggan sesuai dengan standar mutu tertentu.

Lebih lanjut Sallis (2010 : 197-198 dengan editan seperlunya) menyatakan bahwa Untuk mencapai perbaikan mutu, tim-tim dalam institusi pendidikan harus dan perlu mengarahkan filosofi TQM kepada tataran yang lebih praktis. Kemudian yang terpenting adalah bagaimana menemukan alat yang tepat untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan.Staf perlu dilatih untuk menggunakan alat-alat tersebut secara tepat.

Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup *input*, proses, serta *output* pendidikan. *Input* pendidikan adalah semua yang mesti tersedia guna berlangsungnya proses pendidikan. Semua yang dimaksud berupa sumber daya dan perangkat lunak serta harapan- harapan sebagai pemandu bagi berlangsungnya proses. *Input* sumber daya meliputi sumber daya manusia (kepala sekolah, guru termasuk guru BK, karyawan, dan siswa) serta sumber daya selebihnya (peralatan sekolah, perlengkapan, uang, bahan, dan sebagainya).Maka dari itu semua sumber daya dengan perangkat lunak serta harapan-harapan sebagai pemandu bagi berlangsungnya proses pendidikan mesti ada. *Input* perangkat lunak misalnya struktur organisasi sekolah, peraturan perundang-undangan, deskripsi tugas, rencana, dan sebagainya. *Input* harapan-harapan berupa visi, misi, tujuan, sasaran-sasaran yang ingin dicapai oleh sekolah. Kesiapan *input* sangat diperlukan supaya proses pendidikan bisa berlangsung dengan baik.

Proses pendidikan merupakan berubahnya sesuatu menjadi sesuatu yang lain. Sesuatu yang berpengaruh terhadap berlangsungnya proses disebut *input*, sedangkan sesuatu dari hasil proses disebut *output*. Dalam pendidikan berskala mikro (tingkat sekolah), proses yang dimaksud adalah proses pengambilan keputusan, proses pengelolaan kelembagaan, proses pengelolaan program, proses belajar mengajar, dan proses monitoring dan evaluasi, dengan catatan bahwa proses belajar mengajar memiliki tingkat kepentingan tertinggi dibandingkan dengan proses-proses lainnya (Mulyasa : 2012 : 157).

Kemudian Irianto (2011 : 117 dengan editan seperlunya) mengatakan bahwa Peningkatan mutu pendidikan memiliki kaitan dengan proses pembelajaran. Adapun proses pembelajaran berhubungan erat dengan tenaga pengajar, peralatan, dan sumber-sumber pembelajaran.

Output pendidikan adalah merupakan kinerja sekolah.Kinerja sekolah adalah prestasi sekolah yang dihasilkan dari proses/perilaku sekolah.Kinerja sekolah dapat diukur dari kualitasnya, efektivitasnya, produktivitasnya, efisiensinya, inovasinya, kualitas kehidupan kerjanya, dan moral kerjanya. Khusus yang berkaitan dengan mutu *output* sekolah, dapat dijelaskan bahwa *output* sekolah dikatakan berkualitas atau bermutu tinggi jika prestasi sekolah, khususnya prestasi siswa, menunjukkan pencapaian yang tinggi dalam (1) prestasi akademik, berupa nilai ulangan umum, nilai ujian-akhir, karya ilmiah, lomba-lomba akademik, (2) prestasi non akademik. Mutu sekolah dipengaruhi oleh banyak tahapan kegiatan yang saling berhubungan (proses) seperti perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan (Mulyasa (2012 : 158 dengan editanseperlunya).

Spanbauer (1992) menyatakan bahwa Para pendidik harus belajar dalam menggunakan dan menafsirkan strategi dasar yang sering digunakan untuk peningkatan mutu. Dari pendapat tersebut maka para pendidik harus berusaha supaya memiliki strategi misalnya strategi mengajar yang efektif untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran yang di kelas. Karena meningkatnya mutu proses pembelajaran di kelas maka siswa akan memiliki pemahaman mengenai pelajaran yang diajarkan oleh pendidik.Jika siswa mengerti pelajaran yang diajar oleh guru maka saat pelaksanaan tes siswa akan bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.Apabila siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru bahwa telah menunjukkan mutu proses pembelajaran guru di kelas sudahberkualitas.

Kinerja atau hasil kerja seorang guru dalam kaitan dengan tugasnya sebagai pendidik, dapat diidentifikasi dalam bentuk motivasi, komitmen dan tanggung jawabnya dalam melaksanakan proses pembelajaran. Sedangkan bagi kepala sekolah, agar dapat menjalankan peran sebagai pemimpin, dituntut untuk memiliki kompetensi yang yang sesuai dengan Kepmendiknas Nomor 13 Tahun 2007, yaitu:kompetensi kepribadian, 2) manajerial, 3) kewirausahaan, 4) supervisi, dan 5) kompetensi social.

Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di sekolah.Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.Hal tersebut menjadi lebih penting sejalan dengan semakin kompleksnya tuntutan tugas kepala sekolah, yang menghendaki dukungan kinerja yang semakin efektif dan efisien.

Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi yang sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan sekolah harus memiliki kemampuan administrasi, memiliki komitmen tinggi dan luwes dalam melaksanakan tugasnya.Dalam perannya sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah harus dapat memperhatikan kebutuhan dan perasaan orang-orang yang bekerja dengan selalu memberikan motivasi kepada bawahannya sehingga kinerja guru selalu terjaga. Dalam Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 1992 pasal 3 ayat 3 tentang Tenaga Pendidikan dijelaskan bahwa pengelola satuan pendidikan terdiri atas kepala sekolah, direktur, ketua, rektor dan pimpinan satuan pendidikan luar sekolah.

Kepala sekolah sebagai salah satu pengelola satuan pendidikan juga disebut sebagai administrator, dan disebut juga sebagai manajer pendidikan. Tinggi

rendahnya kinerja sebuah organisasi ditentukan oleh sang manajer. Kepala sekolah sebagai manajer merupakan pemegang kunci maju mundurnya sekolah.

Hal ini sejalan dengan pendapat (Richardson & Barbe 1986) yang menyatakan, "principals is perhaps the most significant single factor in establishing an effective school" (Kepala Sekolah merupakan faktor yang paling penting didalam membentuk sebuah sekolah yang efektif)

Dari penjelasan yang telah dikemukakan oleh para ahli di atas maka peran kepala sekolah dalam meningkatkan manajemen dan mutu pendidikan adalah fungsi kepala sekolah dalam memberikan pelayanan yang berkualitas kepada pelanggan sekolah untuk meningkatkan manajemen dan mutu pendidikan.Manajemen dan mutu pendidikan meningkat maka kinerja sekolah juga dapat dinyatakan meningkat.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini telah menggunakan metode kualitatif dengan jenis studi pustaka.Penelitian dengan studi pustaka yaitu jenis penelitian yang menghasilkan sebuah penelitian berdasarkan teori yang telah dibahas dalam kajian teori. Dalam penelitian ini maka akan menghasilkan penelitian berdasarkan teori yang telah dibahas pada bagian teori. Inilah yangmenyebabkan penelitian ini disebut dengan penelitian kualitatif dengan jenis studi pustaka.Waktu penelitian ini adalah dari bulan Maret sampai dengan April 2023. Rencana pengujian keabsahan data dalam penelitian ini adalah uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konformitas (dikutip dari Yusuf: 2013:397:401; R, Syamsuddin dan Damaianti: 2011:91-92).

C. Pembahasan

Kepala sekolah sebenarnya adalah tenaga fungsional sekolah yang diberi tugas untuk memimpin penyelenggaran sekolah.Standar tentang Kepala Sekolah/Madrasah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 tahun 2007.Dalam Permendiknas tersebut menyatakan ada beberapa syarat wajib yang harus dipenuhi yaitu kualifikasi umum, kualifikasi khusus, kemampuan manajemen, kemampuan kepribadian, kemampuan kewirausahaan, kemampuan pengawasan dan kemampuan sosial. Dalam menjalankan fungsi manajerialnya, kepala sekolah berpedoman pada fungsi-fungsi organisasi yaitu planning, organizing, actuating dan controlling. Keterampilan manajerial merupakan keahlian mengendalikan orang lain untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan

fungsinya dalam mencapai tujuan bersama (Akbar, 2019). Dari pengertian kompetensi manajerial tersebut mengindikasikan bahwa actuating merupakan hal yang penting untuk melaksanakan apa yang telah direncanakan. Kepala sekolah memegang peranan penting dalam keberhasilan kehidupan sekolah (Julaiha, 2019).Oleh karena itu, komposisinya dititikberatkan pada tugas-tugas kepala sekolah bukan pada posisi proses belajar mengajar.

Dalam tataran institusi pendidikan seperti sekolah, kepemimpinan pendidikan dapat dilihat dalam ruang lingkup institusi secara terbatas, yaitu kepala sekolah, dan dalam ruang lingkup teknis yaitu tenaga pendidik (guru). Suhardiman (2012:19) menyatakan bahwa:Kepala Sekolah menjalankan kepemimpinan tidak lepas dari politik yang berlaku di masyarakat. Kebijakan yang dijalankan kepala sekolah pada hakikatnya merupakan produk politik di bidang pendidikan.Kepala Sekolah memiliki peran besar dalam meningkatkan mutu pendidikan

Berdasarkan kutipan di atas, menunjukkan bahwa kepala sekolah sangat berperan dalam peningkatan mutu lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Kepala sekolah dalam paradigma manajemen pendidikan baru akan memberikan dampak positif dan perubahan yang cukup mendasar dalam pembaharuan sistem pendidikan di sekolahnya.

Kualitas kepala sekolah yang dimaksud adalah kepala sekolah yang benarbenar memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman yang cukup mengenai masalah-masalah yang dihadapi oleh pendidikan di sekolah tersebut. Kemudian kepala sekolah yang dapat mengelola sumber daya pendidikan yang ada dilembaga pendidikan tersebut, agar benar-benar berfungsi sebagai peningkatan mutu pendidikan yang dikelolanya

Berikut ini disampaikan mengenai pembahasan dari peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sebagai berikut:

a. Kepala sekolah berperan sebagai *Educator*

Kepala sekolah yang berperan sebagai *educator* di sini adalah kepala sekolah memperhatikan kompetensi yang dimiliki oleh guru. Kompetensi yang dimiliki oleh guru dalam proses pembelajaran akan dapat dipakai saat proses pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas. Dari penjelasan tersebut maka kepala sekolah berperan untuk meningkatkan kompetensi guru misalnya membimbing guru.Kepala sekolah sebagai educator juga berperan untuk membimbing tenaga kependidikan.

Kepala sekolah memberikan pembekalan kepada guru-guru, dengan harapan nilai Ujian Nasional bisa meningkat.Di dalam meningkatkan prestasi siswa tidak dapat dipungkiri bahwa sumber daya manusia yang paling berpengaruh adalah guru. Oleh karena itu, kepala sekolah harus berusaha membimbing dan mengarahkan guru dalam menciptakan suasana belajar yang efektif.Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Suharsaputra (2013, hal. 149-150) bahwa kepala sekolah yang sukses berpengaruh pada prestasi siswa meskipun bersifat tidak langsung jelas akan signifikan bagi pengembangan organisasi sekolah, sebab SDM utama pendidikan yaitu guru akan dapat berkembang dan meningkat diiringi dengan proses organisasi yang semakin efektif.

Peran kepala sekolah sebagai *educator* ini maka kepala sekolah juga harus memiliki pengetahuan yang luas sehingga kepala sekolah dapat menjadi pembimbing guru jika ada bagian dari pembelajaran yang dilakukan oleh guru mesti diperbaiki harus bisa menemukan solusi.Cara yang dapat dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan pengetahuannya misalnya dengan mengadakan IHT (In House Training) maupun mengikuti workshop workshop lainnya.Kemudian kepala sekolah yang membimbing kerja dari tenaga kependidikan juga harus meningkatkan pengetahuannya tentang peningkatan manajemen dan mutu pendidikan.Kepala sekolah harus memiliki pengetahuan yang luas sehingga ketika tenaga kependidikan ada bertanya maka kepala sekolah dapat menjawabnya dengan benar dan berkualitas. Kepala sekolah yang sudah melaksanakan tugasnya dengan baik atau sangat baik sebagai *educator* maka ini akan dapat meningkatkan manajemen dan mutu pendidikan di lembaga pendidikan yang dipimpinnya tersebut dengan baik.

b. Kepala sekolah berperan sebagai Manajer

Pada aspek ini maka kepala sekolah melaksanakan fungsi manajemennya.Fungsi manajemen yang dimaksud adalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Kepala sekolah yang melaksanakan fungsi manajemen tersebut maka akan membuat dan menerapkan manajemen yang dibuat dan dilakukannya untuk mendukung keberhasilan sekolah yang dipimpinnya.Misalnya kepala sekolah membuat perencanaan yaitu akan mengembangkan sekolahnya untuk mendapatkan nilai akreditasi A maka kepala sekolah membuat perencanaan dengan terinci, baik atau sangat baik. Setelah membuat perencanaan maka kepala sekolah mengadakan rapat untuk mengorganisasikan.Pada aspek ini maka kepala sekolah memberikan atau

membagi pekerjaan kepada para tenaga kependidikan dan guru untuk mengerjakan perencanaan yang telah dibuatnya.

Dengan memberikan atau membagi pekerjaan kepada tenaga kependidikan dan guru maka perencanaan yang telah disusun sudah berada pada tahap pengorganisasian. Pada saat pemberian atau pembagian kerja maka kepala sekolah juga menjelaskan cara untuk mengerjakan kerja yang telah diberikan dengan rinci dan terarah sehingga ketika sudah diberikan maka orang yang mendapatkan pekerjaan tersebut dapat bekerja dengan maksimal untuk melaksanakan pekerjaan yang telah diberikan tersebut.Lalu kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap kinerja tenaga kependidikan dan guru yang telah diberikan pekerjaan tersebut. Setelah sudah dilakukan pengawasan langkah selanjutnya yaitu melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari kerja yang sudah dilaksanakan oleh tenaga kependidikan dan guru. Kepala sekolah yang sudah melakukan tugasnya dengan maksimal,dengan baik atau sangat baik sebagai manajer maka ini akan dapat meningkatkan mutu pendidikan di lembaga pendidikan yang dipimpinnyatersebut.

c. Kepala sekolah berperan sebagaiAdministrator

Peranan kepala sekolah sebagai *administrator* pendidikan bersumber dari hakikat administrasi pendidikan sebagai pendayagunaan berbagai sumber misalnya manusia, sarana dan prasarana serta berbagai media pembelajaran lainnya secara optimal, tepat, efektif, dan juga efisien untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Dengan mencapai tujuan pendidikan maka akan tercapai lulusan yang memiliki mutu yang baik. Pada aspek ini maka kepala sekolah harus mendayagunakan berbagai sumber untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

Bila tercapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan contohnya setiap peserta didiknya memiliki pengetahuan dan karakter yang baik atau sangat baik maka ketika sudah lulus mereka bahkansudah bekerja maka pihak yang mempekerjakan mereka juga akan menerima hasil kerja yang sudah ditunjukkan dari pekerjaannya. Jika aspek tersebut dapat tercapai berarti lulusan dari sekolah sudah ada peningkatan atau dengan kata lain sekolah tersebut sudah bermutu. Kepala sekolah yang sudah melaksanakan tugasnya dengan baik atau sangat baik sebagai *administrator* maka dapat meningkatkan mutu pendidikan di lembaga pendidikan yang dipimpinnya.

d. Kepala sekolah berperan sebagaiSupervisor

Kepala sekolah yang berperan sebagai *supervisor* artinya adalah kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk memantau, membina, dan memperbaiki proses pembelajaran di kelas yang mesti diperbaiki. Pada aspek ini berarti kepala sekolah mengadakan supervisi terhadap terhadap kerja guru.Ini dimaksudkan untuk memantau kinerja para guru. Ketika sudah dipantau kinerja dari guru maka kepala sekolah akan mendapatkan informasi mengenai kinerja masing – masingguru.

Ketika kepala sekolah sudah mengetahui kinerja dari guru - gurumaka kepala sekolah mengadakan pembinaan kepada guru yaitu dengan cara memberikan pembinaan madiri sehingga ada manfaat aspek pemantauan yang telah dilakukan oleh kepala sekolah. Setelah dilakukan pembinaan maka kepala sekolah kembali mengadakan pemantauan kembali untuk mendapatkan informasi mengenai perkembangan kinerja masing-masing guru setelah itu dilakukan pembinaan lagi. Jika sudah ada peningkatan maka ini menandakan bahwa guru telah memperbaiki aspek proses pembelajaran yang dilakukannya di kelas. Pastinya jika ada aspek yang sudah bagus atau sangat bagus dari proses pembelajaran yang sudah dilakukan oleh guru maka harus dipertahankan. Kepala sekolah yang sudah melaksanakan tugasnya dengan baik atau sangat baik sebagai supervisor pastinya dapat meningkatkan mutu pendidikan di lembaga pendidikan yang dipimpinnya.

e. Kepala sekolah berperan sebagai Wirausahawan

Kepala sekolah berperan sebagai Wirausahawan maksudnya di sini adalah kepala sekolah menerapkan nilai-nilai kewirausahaan dalam mengelola lembaga pendidikan. Untuk aspek ini maka kepala sekolah melakukan kegiatan misalnya yaitu:

1. Melakukan inovasi untuk pengembangansekolah

   Untuk menerapkan inovasi untuk pemgembangan sekolah maka kepala sekolah melakukan inovasi untuk pengembangan sekolah misalnya memperbaiki ruang kelas jika mesti diperbaiki. Memperbaiki fasilitas sekolah yang harusdiperbaiki sehingga fasilitas sekolah tersebut dapat kembali digunakan untuk mendukung pengembangan sekolah.

2. Bekerja untuk mencapai sekolah sebagai organisasi pembelajar yangefektif

Contoh pada aspek ini misalnya kepala sekolah membuat program misalnya setiap hari Kamis melakukan pembiasaan sudut baca setiap siswa diwajibkan untuk membaca buku sekitar 15 menit di Aula sekolah untuk membudayakan membaca sebagai karakter sehingga dapat menambah pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh setiap siswa. Jika pengetahuan siswa dapat meningkat maka ini juga akan bermanfaat bagi siswa di era saat ini dan di kemudian hari. Pengetahuan yang didapatoleh siswa juga akan bermanfaat untuk membuat sikap,perilaku atau karakter siswa menjadi baik atau palingbaik.

Kepala sekolah yang sudah melaksanakan tugasnya dengan baik atau sangat baik sebagai wirausahawan maka bisa meningkatkan mutu pendidikan di lembaga pendidikan yang dipimpinnya.Oleh sebab itu, kepala sekolah dapat mempelajari aspek-aspek pekerjaan dalam bidang kewirausahaan sehingga dalam berperan sebagai wirausahawan guna mengembangkan serta meningkatkan mutu pendidikan di sekolahnya melalui aspek kewirausahaan.

D. Simpulan

Semakin tinggi motivasi yang diberikan oleh kepala sekolah terhadap guru maka dapat meningkatkan kinerja guru. Begitu pula sebaliknya, semakin menurun motivasi guru maka semakin rendah pula kinerja guru, sehingga akan berdampak pada sekolah dengan terwujudnya visi, misi, dan tujuan sekolah tersebut.

Permasalahan dalam penelitian ini telah selesai sehingga dibuat kesimpulan dari hasil penelitian ini peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah

1. Kepala sekolah berperan sebagai *Educator*
2. Kepala sekolah berperan sebagai Manajer
3. Kepala sekolah berperan sebagai *Administrator*
4. Kepala sekolah berperan sebagai Supervisor
5. Kepala sekolah berperan sebagai Wirausahawan

Para kepala sekolah disarankan untuk memahami peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dengan memiliki pemahaman kepala sekolah akan dapat meningkatkan manajemen dan mutu pendidikan. Dapat meningkatkan manajemen dan mutu pendidikan di sekolah yang dipimpinnya

maka dari itu menunjukkan kepala sekolah menunjukkan tanggung jawabnya dalambekerja.

Kepala sekolah yang sudah membuat perencanaan maka disarankan sebaiknya guna melakukan perencanaan yang sudah dibuat sehingga perencanaan yang telah dibuat dapat memiliki manfaat untuk pengembangan sekolah atau memiliki manfaat untuk meningkatkan manajemen dan mutu pendidikan sehingga ketika mutu pendidikan meningkatkan maka akan meningkatkan mutululusan yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Mulyana. 2021. Manajemen Mutu Pendidikan di Sekolah Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah ,Profesionalisme Guru,dan Partisipasi Masyarakat Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah.

Abdullah Gufron, Fatchurrohman, Wuryandini Endang. 2022. Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Lulusan.

Abdullah Gufron, Sakbana Fuadi Isdad, Wuryani Endang. 2022. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Manajemen Keuangan Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri di Kabupaten Pekalongan.

Amirul Adha, Hadyudiyani Meila, Saputra Rachmad Bagus. 2020. Strategi Kepala Sekolah Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Program Unggulan Sekolah.

Astuti Puji Endang. 2021. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan.

Baharuddin, Kausar Ahma, Prayogo Eko. 2020. Kebijakan Kepala Madrasah dalam meningkatkan kualitas pesrta didik Dhuafa.

Caswita. 2020. Upaya Peningkatan Kompetensi Guru dalam mMenulis Karya Ilmiah di Kota Tasik Malaya.

Febrian Rizki Vicky, Pasrizal Himyar, Zulmuqim. 2019. Analisis Manajemen Pendidikan di SLB Negeri 1 Lima Kaum.

Fitriani, Ibrahim Sakdiah, Hana Zahra Cut. 2016. Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru SMA Negeri 1 Mutiara Kabupaten Pidie.

Harapan Edi, Indah, Wardiah Dessi. 2021. Strategi Kepala Sekolah Meningkatkan Mutu Pembelajaran.

Hardianto. 2020. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan

Kinerja Guru dan Mutu SD di Kecamatan Batipuh Selatan.

Hernita Rika. 2018. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Sekolah Melalui Manajemen Berbasis Sekolah.

Juliantoro, M. 2017. Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.Al-Hikmah: Jurnal Kependidikan Dan Syariah, 5(2),24-38.

Kharismawati Elok Dwi. 2019. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah.

Lisnawati Rina. 2017. Fungsi Manajemen Kepala Sekolah, Motivasi, dan Kinerja Guru.

Miyono Noor, Setyaji Rofi,Wuryani Endang. 2022. Pengaruh Peran Kepala Sekolah Sebagai Leader Dan Budaya ORganisasi Terhadap Kepuasan Kerja Guru di Madrasah Aliyah Swasta Kota Pekalongan.

Nursyifa, Mitro Harjono Margono. 2020. Usaha Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam.

Osreni.2020. Peran Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Dan Mutu Sekolah Dasar di Kecamatan Batipuh Selatan.

Sutikno, Yadi. 2021. Manajemen Mutu Pendidikan di Lembaga Pendidikan. Pekanbaru: STABMaitreyawira.

R, Syamsuddin A., dan Vismaia S. Damaianti. 2006. Metode Penelitian Pendidikan Bahasa. Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT Remaja Rosdakarya.

Yasyakur Moch. 2019. Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMA YANIIC.

Yusuf, A. Muri. 2013. Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan.Padang.